

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di SMP Negeri 10 Tanjung Balai dapat disimpulkan bahwa:

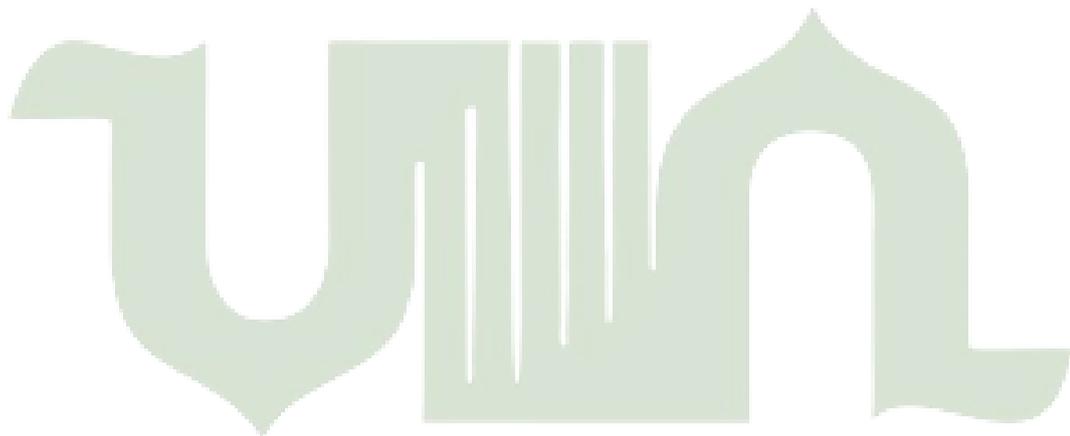
1. Kesulitan belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 10 Tanjung Balai merupakan kondisi siswa tidak mampu menerima pembelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru. Kesulitan belajar biasanya terjadi karena anak tidak paham materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru, dan mereka tidak bisa mencerna materi tersebut, media dan metode yang tidak sesuai sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Tanjung Balai terdapat faktor *internal* dan faktor *eksternal*, Faktor *internal* merupakan faktor yang berasal dan berkaitan murni dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor *eksternal* merupakan faktor yang berkaitan dan berasal dari luar diri siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan hasil penelitian diatas, didapatkan sejumlah saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam analisis kesulitan belajar IPS di SMP Negeri 10 Tanjung Balai. Adapun saran tersebut diantaranya:

1. Kepala sekolah sebaiknya terlibat lebih aktif dalam memberikan kebijakan seperti latihan-latihan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Tanjung Balai yang mengalami kesulitan belajar siswa, karena hal ini akan mempengaruhi prestasi dan kualitas siswa kedepannya.
2. Guru IPS SMP Negeri 10 Tanjung Balai harus memanfaatkan sumber belajar, sarana prasarana yang ada di sekolah, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

3. Guru IPS SMP Negeri 10 Tanjung Balai harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi guna untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.
4. Guru IPS SMP Negeri 10 Tanjung Balai harus menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami ketika menyampaikan materi pembelajaran.
5. Siswa sebaiknya lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak banyak bermain agar dapat menunjang proses pembelajaran yang optimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN